

PENGARUH MODEL GROUP INVESTIGATION DIDUKUNG METODE EKSPERIMEN TERHADAP SIKAP SOSIAL DAN KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL PERCOBAAN BAHWA GAYA DAPAT MENGUBAH GERAK SUATU BENDA PADA SISWA KELAS IV SDN BARON 3 TAHUN AJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi PGSD Pada FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri



Disusun oleh:

DIYAH AYU RETNOSARI

NPM: 12.1.01.10.0174

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2016



Skripsi oleh:

DIYAH AYU RETNOSARI

NPM 12.1.01.10.0174

Judul:

PENGARUH MODEL GROUP INVESTIGATION DIDUKUNG METODE EKSPERIMEN TERHADAP SIKAP SOSIAL DAN KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL PERCOBAAN BAHWA GAYA DAPAT MENGUBAH GERAK SUATU BENDA PADA SISWA KELAS IV SDN BARON 3 TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia ujian/siding skripsi program studi PGSD
FKIP UNP KEDIRI

Tanggal: 27 Juni 2016

Pembimbing 1

Mumun Nurmilawati, S.Pd.M.Pd

NIDN: 0006096801

Pembimbing 2

Dra'. Budhi Utami, M.Pd

NIDN: 0729116401



Skripsi oleh:

DIYAH AYU RETNOSARI

NPM 12.1.01.10.0174

Judul:

PENGARUH MODEL GROUP INVESTIGATION DIDUKUNG METODE EKSPERIMEN TERHADAP SIKAP SOSIAL DAN KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL PERCOBAAN BAHWA GAYA DAPAT MENGUBAH GERAK SUATU BENDA PADA SISWA KELAS IV SDN BARON 3 TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal: 05 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji.

1. Ketua : Mumun Nurmilawati, M.Pd

2. Penguji I: Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd

3. Penguji II : Dra. Budhi Utami, M,Pd

Dellan Frip PGR1

PGR1

PGR1

PGR1

PGR1

PGR1

PGR1

PGR1

PH Panca Setyawati, M.Pd.

NIDN. 0716046202



PENGARUH MODEL GROUP INVESTIGATION DIDUKUNG METODE EKSPERIMEN TERHADAP SIKAP SOSIAL DAN KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL PERCOBAAN BAHWA GAYA DAPAT MENGUBAH GERAK SUATU BENDA PADA SISWA KELAS IV SDN BARON 3 TAHUN AJARAN 2015/2016

DIYAH AYU RETNOSARI NPM : 12.1.01.10.0174 FKIP – Prodi PGSD Mumun Nurmilawati,S.Pd.M.Pd. dan Dra. Budhi Utami, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih kesulitan memahami materi menyimpulkan bahwa gaya dapat mengubah gerak benda. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran masih banyak didominasi oleh peran guru sehingga siswa kurang aktif, suasana kelas mononton, sikap sosial yang ditunjukkan masih kurang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahn penelitian ini adalah apakah ada perbedaaan antara penggunaan model Group Investigation didukung metode eksperimen dengan model Group Investigation tanpa didukung metode eksperimen terhadap sikap sosial dan kemampuan menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya dapat mengubah gerak suatu benda pada siswa kelas IV.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen sehingga terdapat kelas eksperimen dan kontrol. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Baron 3 Kabupaten Nganjuk. Teknik pengumpulan data berupa tes, dan instrumentnya berupa soal pilihan ganda.

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 1%. Hasil analisis yang menunjukkan nilai t_{hitung}>t_{tabel} yaitu 2.578>2,021dan nilai ratarata kelas kontrol 73,33 < 75 (KKM) dan sikap sosial masih kurang. Artinya ada pengaruh penggunaan model Group Investigation dan metode eksperimen terhadap sikap sosial dan kemampuan menyimpulkan percobaan bahwa gaya dapat mengubah gerak suatu benda pada siswa kelas IV SDN Baron 3 Kabupaten Nganjuk

Simpulan hasil penelitian ini adalah: (1) sikap sosial dan kemampuan siswa kelas kontrol dalam menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya dapat mengubah gerak suatu benda dengan menggunakan model Group Investigation tanpa metode eksperimen pada siswa kelas IV SDN Baron 3 Kabupaten Nganjuk dinyatakan tidak/kurang mampu. (2) sikap sosial dan kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya dapat mengubah gerak suatu benda dengan menggunakan model Group Investigation didukung metode eksperimen pada siswa kelas IV SDN Baron 3 Kabupaten Nganjuk dinyatakan sudah baik (3) sikap sosial dan kemampuan siswa kelas eksperimen dan kelas kontol dalam menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya dapat mengubah gerak suatu benda dengan menggunakan model Group Investigation dantanpa didukung metode eksperimen pada siswa kelas IV SDN Baron 3 Kabupaten Nganjuk dinyatakan ada perbedaan

Kata Kunci: Group Investigation, eksperimen, sikap sosial, menyimpulkan hasil percobaan.



I. LATAR BELAKANG

Pendidikan IPA disekolah dasar bertujuan agar siswa menguasai pengetahuan, fakta, konsep , prinsip, proses penemuan, serta memiliki sikap ilmiah yang akan bermanfat bagi siswa dalam mempelajari diri dan alam sekitar. Pendidikan IPA memberikan pengalaman langsung untuk mencari tahu dan berbuat sehingga mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Pengembangan pembelajaran IPA yang menarik, menyenangkan , layak, sesuai konteks serta didukung oleh ketersediaan waktu, keahlian, sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang tidak mudah untuk dilaksanakan. Seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan dan kreativitas yang cukup agar pembelajaran dapat terselenggara secara efektif dan efisien.

Belajar merupakan kegiatan utama dari keseluruhan proses pendidikan disekolah. Belajar bertujuan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Kegiatan pembelajaran dikelas memerlukan adanya keaktifan belajar siswa, partisispasi siswa dalam pembelajaran dan komunikasi interaktif siswa dengan guru. Aktivitas belajar perludirancang sedemikan rupa

sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Guru dan siswa perlu menyamakan persepsi akan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sehingga tidak hanya guru yang berupaya mendorong siswa untuk aktif namun siswa juga memiliki. Inisiatif untuk aktif. Apabila siswa telah menyadari manfaat dan tujuan dari aktivitas pembelajaran, makasiswa akan memiliki inisiatif dan mau terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang lebih beragam seperti praktikum, diskusi, pengamatan, memecahkan masalah dan sebagainya. Komunikasi interaktif yang lancar antara guru dan siswa akan membuat suasana kelas menjadi kondusif sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan hasil pembelajaran maksimal. Guru dalam menyampaikan materi di kelas dapat dibantu menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kegiatan yang telah berlangsung pemberian dengan metode eksperimen materi merupakan salah satu dari usaha guru meningkatkan wawasan untuk pengetahuan siswa tentang kegiatan yang telah diberikanya itu dalam kegiatan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran.



belajar.

Salah satu kompetensi dasar kelas IV semester 2 yaitu menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya dapat mengubah gerak suatu benda. Kompetensi dasar ini bisa dicapai jika sudah mencapai indikator.

menyimpulkan hasil pengamatan gerak

kemampuan

Kenyataannya

benda belum sesuai harapan. Buktinya masih banyak siswa yang suka bercanda ,kurang konsentrasi, kurang antusias dalam belajar, rasa ingintahusiswabelumterbangun, kemandirian dalam kegiatan pembelajaran masih kurang. Penyebabnya kurangnya wawasan guru dalam penggunaan model dan metode pembelajaran sehingga pada saat proses pembelajaran terlihat kurang menarik dan siswa kurang antusias untuk

Untuk mengatasi hal tersebut guru dalam menyampaikan materi dikelas dapat dibantu dengan model danmetode yang sesuai dengan karakter materi yang akan diajarkan. Model danmetode yang tepat akan menarik perhatian siswa dan mendorong munculnya partisipasi, keaktifan serta interaksi siswa. Dari beragam pilihan model dan metode tersebut salah satunya yaitu pembelajaran model Group Investigation dan metode eksperimen.

Group investigation adalah suatu model pembelajaran lebih yang menekankan pada pilihan dan control siswa daripada menerapkan teknikteknik pengajaran diruang kelas. Selain itu juga memadukan prinsip belajar demokratis dimana siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik dari tahap awal sampai akhir pembelajaran termasuk didalamnya siswa mempunyai kebebasan untuk memilih materi yang akan dipelajari sesuai dengan topik yang dibahas. Suprijono (2011:80) mengemukakan bahwa dalam penggunaan model GI kelompok akan bekerja setiap melakukan investigasi sesuai dengan masalah yang mereka pilih. Sesuai dengan pengertian - pengertan tersebut diketahui bahwa model GI adalah pembelajaran melibatkan yang aktivitas siswa sehingga tentu akan membangkitkan semangat serta motivasi mereka untuk belajar. Kelebihan dari model ini yaitu dalam proses belajarnya dapat bekerja secara bebas, memberi semangat untuk berinisiatif, kreatif dan aktif. Rasa diri percaya dapat meningkat. Meningkatkan belajar bekerjasama dan tanggung jawab belajar menghargai pendapat orang lain, dan belajar berkomunikasi yang baik secara sistematis. Sedangkan metode



eksperimen adalah metode yang banyak digunakan dalam mempelajari IPA. Eksperimen atau percobaan yang dilakukan tidak selalu harus dilaksanakan didalam laboratorium tetapi dapat dilakukan di alam sekitar, untuk mengetahui hasil percobaan gaya maka kita dapat melakukan percobaan secara langsung.

Atas dasar uraian diatas maka dipilih judul Pengaruh Model Group Investigation didukung Metode Eksperimen Terhadap Sikap Sosial Dan Kemampuan Menyimpulkan Hasil Percobaan Bahwa Gaya dapat Mengubah Gerak Suatu Benda Kelas IV SDN Baron 3 Tahun Ajaran 2015/2016.

II. METODE

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berwujud angka-angka sebagai hasil pengukuran observasi atau Eko Putro. (Widoyoko, 2012).Peneliti menggunakan data kuantitatif karena langsung dapat dihitung yakni dari hasil nilai-nilai yang diperoleh siswa sehingga lebih mudah untuk diteliti dan hasil yang didapatkan lebih akurat.

2. Teknik penelitian

Teknik penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian guna mencapai tujuan yang diinginkan, adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik eksperimendengan jenis penelitian True Eksperimental Desigs yang menggunakan kelompok penelitian. Kelompok 1 merupakan kelas control yang diajarkan menggunakan model Group Investigation. Sedangkan kelompok 2 adalah kelas eksperimen diaja yang rmenggunakan model Group Investigation didukung metode eksperimen.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran yang bervariasi dapat mempengaruhi hasil belajar dari siswa. Pembelajaran dengan model Investigation Group didukung metode eksperimen memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada pembelajaran dengan menggunakan tanpa didukung metode eksperimen. Rata-rata hasil belajar dengan model Group Investigation adalah dengan nilai postest 83,04 lebih tinggi



daripada yang diajar dengan menggunakan model pembelajarantanpa metode eksperimen dengan nilai postest 73.33.

Pembelajaran dengan model Group Investigation menjadi salah satu cara mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif. serta menyenangkan. Selain itu siswa dapat secara optimal dalam menyelesaikan pemecahan masalah IPA melalui berbagai strategi dan cara yang diyakini guru mampu mengelola kelas sesuai metode pembelajaran yang digunakan secara baik. Model pembelajaran Group Investigation memiliki kelebihan:

- Meningkatkan belajar bekerja sama
- Belajar berkomunikasi baik dengan teman sendiri maupun guru
- Belajar berkomunikasi yang baik secara sistematis
 - Belajar menghargai pendapat orang lain
 - Meningkatkan partisipasi dalam membuat suatu keputusan

Dengan kelebihan-kelebihan tersebut penguasaan materi akan lebih terkuasai dan akan memacu kemampuan berpikir siswa, sehingga diharapkan prestasi belajar siswa akan terus meningkat.

Berdasarkan tabel 4.4 dan 4.5 dapat diketahui bahwa hasil dari perolehan sikap Kelas Eksperimen dengan kriteria sangat baik sebanyak 3 siswa, baik = 11 siswa, cukup = 6 siswa dan kurang = 1 sedangkan pada Kelas siswa, Kontrol perolehan sikap dengan kriteria sangat baik sebanyak 1 siswa, baik = 11 siswa, cukup = 8siswa dan kurang = 1 siswa.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa penggunaan metode yang bervariasi dapat membedakan hasil dan sikap sosial pada siswa khususnya pada aspek kerjasama dan tanggungjawab.. Hal ini dibuktikan dalam proses pembelajaran menggunakan modelGroup

metode Investigationdidukung eksperimenhasil belajarnya lebih tinggi dan perolehan sikap lebih baik daripada yang diajar menggunakan Model Group Investigation saja. Oleh karena itu metode pembelajaran yang lebihvariatif seperti model pembelajaran Group Investigationdidukung metode



eksperimendapat dijadikan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan juga sebagai alat untuk memupuk sikap siswa sehingga dapat mewujudkan sikap sosial yang baik dan mencapai KKM yang telah ditentukan dan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data , penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1. Kemampuan menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya dapat mengubah gerak suatu benda dengan menggunakan model GI didukung tanpa metode eksperimen pada siswa kelas IV SDN Baron 3 Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015/2016 dinyatakan masih dibawah ratarata. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya 73,33 terletak dibawah 75 (KKM) dan perolehan sikap sosial masih belum sesuai yang diharapkan karena masih banyak siswa mempunyai sikap yang kurang sebanyak 8 siswa..
- Kemampuan menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya dapat mengubah gerak suatu benda

dengan menggunakan model GI didukung metode eksperimen pada siswa kelas IV SDN Baron 3 Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015/2016 dinyatakan sudah diatas rata-rata. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya 83,04. Terletak diatas 75 (KKM) dan perolehan sikap sudah sesuai yang diharapkan yaitu banyak siswa yang mempunyai sikap kurang sebanyak 6 siswa.

3. Ada perbedaan antara penggunaan model GI didukung metode eksperimen dengan model GI tanpa eksperimen didukung metode terhadap sikap sosial dan kemampuan menyimpulkan bahwa gaya dapat mengubah gerak suatu benda pada siswa kelas IV SDN Baron 3 Kabupaten Nganjuk tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini dapat dibuktikan dengan sikap sosial dannilai rata-rata yang diperoleh.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu.2009. Psikologi Sosial. Jakarta:Rineka Cipta Arikunto, Suharsimi.2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pragmatic.

Jakarta : Rineka Cipta

Djamarah, S. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta



- Gerungan, W.A. 1998. Psikologi Sosial. Bandung: Eresto
- Giancoli, Dauglas C. 2001. Fisika. Jakarta : Erlangga
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV Pustaka Setia.
- http://www.duniapelajar.com/2014/29/07/pe ngertian-kerjasama-menurut-paraahli/diaksespadatanggal 26 Mei 2015 jam 12:29
- http://kafeilmu.com/memahami-sikapsosial-atau-attitude-menurut-paraahli/diaksespadatanggal 25 Mei 2015 jaam 12:35
- Weil, Joyce. 1980. Models of Teaching. New Jersey: Prentice Hall
- Lestari Dwi, Siti.2010. Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pkn Dengan Metode Group Investigationkelas IV SDNegeri 2 Gerdu Tahun Pelajaran 2010/2011.
- Nurudin.2011. Model Model Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta Radiant, Siti.2010. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS Di Kelas IV SD Tahun 2010/2011
- Ramyulis. 2005. Metodologi pendidikan Agama Islam. Jakarta : Kalam Mulia
- Roestiyah.2001. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Setiawan. 2006. Model Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Investigation. Yogyakarta : Depdinas PPPG Matematika
- Slavin, Robert E. 1995.Cooperative Learning (Theory, Research and Pratice). Bandung: Nusa Media
- Smith, Alastair dan Corrine Henderson. 2006. Energy, Gaya, dan Gerak. Jakarta : Pakar Raya

- Sugiyono.2011. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono.2011. Statistic Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2011. Model Model Pembelajaran. Jakarta : Gramedia Pustaka Jaya
- Sapriati, Amalia.2008. Pembelajaran IPA di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Walgito, B. 1994. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta : Penerbit Abadi